

ABSTRAK

Spotify merupakan layanan *streaming* musik yang saat ini memiliki pengguna terbesar di dunia. Berkat berbagai fitur yang ditawarkan Spotify untuk pengguna serta kontrol yang pengguna miliki untuk menavigasi Spotify membuat penggunaan Spotify dapat mengakomodasi pengguna untuk menyesuaikan dengan kebutuhan mereka. Musik digunakan individu sebagai material untuk mengonstruksi identitasnya, sebagai pembeda dirinya dengan skena sosialnya, untuk membuat individu merasa masuk dalam suatu kelompok tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti berusaha melihat proses konstruksi perpanjangan diri seseorang melalui konsumsi musiknya di Spotify. Penelitian ini berusaha memberikan gambaran mengenai faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi seseorang dalam penggunaan Spotify dan proses berkelanjutan yang terjadi dalam konstruksi perpanjangan diri kaum muda lewat penggunaan Spotify dalam ranah virtual. Sebagai penelitian kualitatif dengan metode etnografi virtual, enam informan yang telah menggunakan Spotify setidaknya selama setahun. Hasil penelitian menunjukkan informan menggunakan Spotify sebagai salah cara untuk mengonstruksi perpanjangan dirinya dalam ranah digital. Profil Spotify yang dimiliki oleh informan kemudian memunculkan rasa kepemilikan psikologis yang kemudian menjadi bagian diri seseorang yang merepresentasikan diri mereka dalam ranah digital. Seiring proses konstruksi tersebut berlangsung, informan dipengaruhi oleh berbagai faktor baik itu internal juga eksternal.

Kata kunci: konsumsi musik, identitas diri, budaya kaum muda, media digital

ABSTRACT

Spotify is a music streaming service that currently has the largest users in the world. Thanks to the various features that Spotify offers to users as well as the control that users have to navigate Spotify, the use of Spotify can accommodate users to suit their needs. Music is used by individuals as a material to construct their identity, to differentiate themselves from their social scene, to make individuals feel included in a particular group. In this study, researchers tried to see the process of constructing one's self-extension through the consumption of music on Spotify. This study attempts to provide an overview of the factors that influence a person's use of Spotify and the ongoing process that occurs in the construction of youth self-renewal through the use of Spotify in the virtual realm. As a qualitative research with a virtual ethnographic method, six informants have used Spotify for at least a year. The results of the study show that informants use Spotify as a way to construct their own extension in the digital realm. The Spotify profile owned by the informant then creates a sense of psychological ownership which then becomes a part of someone who represents themselves in the digital realm. As the construction process progresses, informants are influenced by various factors, both internal and external.

Keywords: *music consumption, self-identity, youth culture, digital media*